

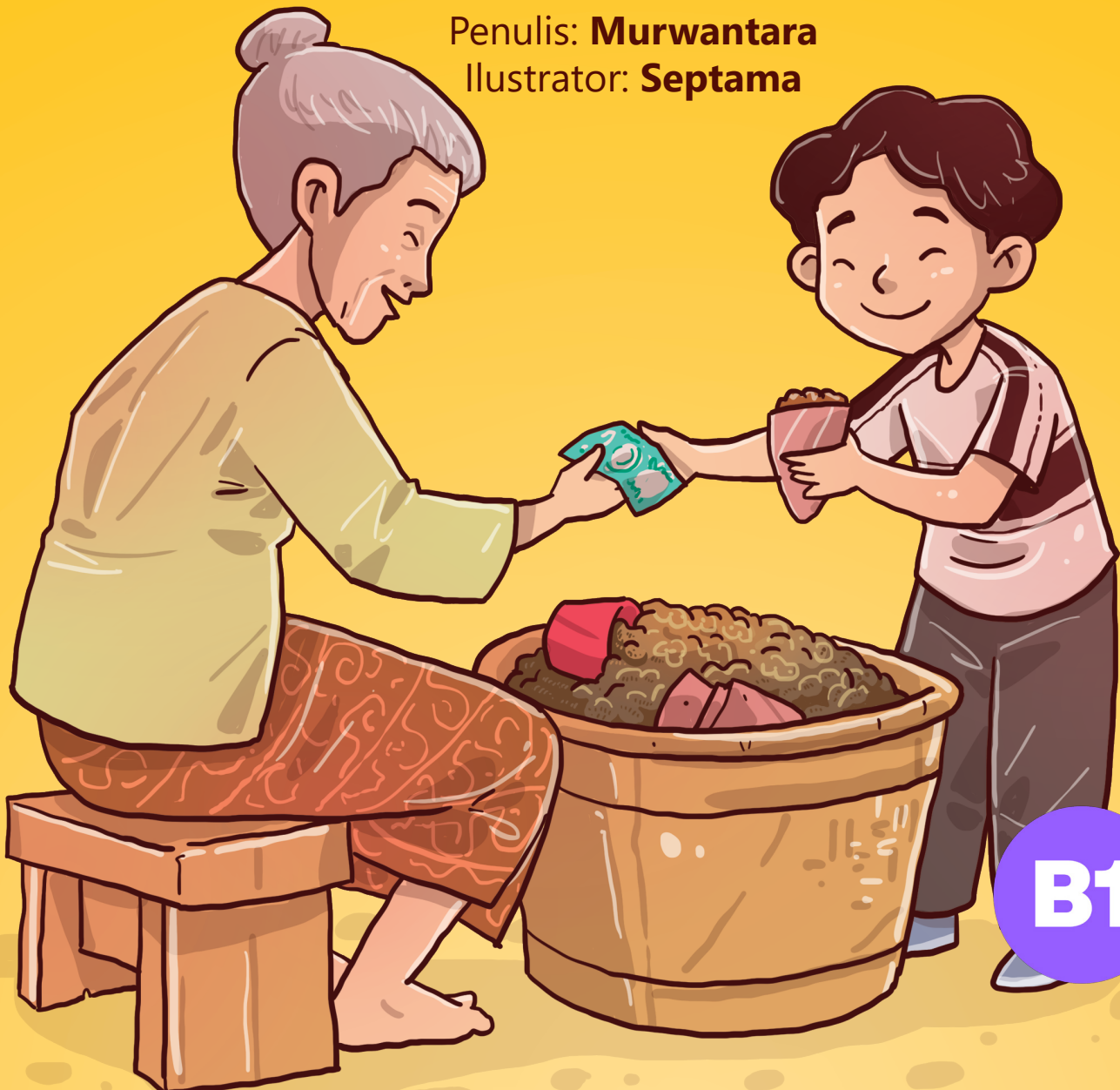


Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

KACANG GODHOG

KACANG REBUS

Penulis: **Murwantara**
Ilustrator: **Septama**



B1



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

KACANG GODHOG

KACANG REBUS

Penulis: **Murwantara**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**KACANG GODHOG
(KACANG REBUS)**

Penulis : Murwantara
Ilustrator : Septama
Penerjemah : Sandita Kusuma Apsari
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Doni Dwi Hartanto
2. Bahasa Indonesia: Wahyu Sekar Sari
Penata letak : Septama

Tim Pelaksana : 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-504-672-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, Segoe UI.
ii, 13 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

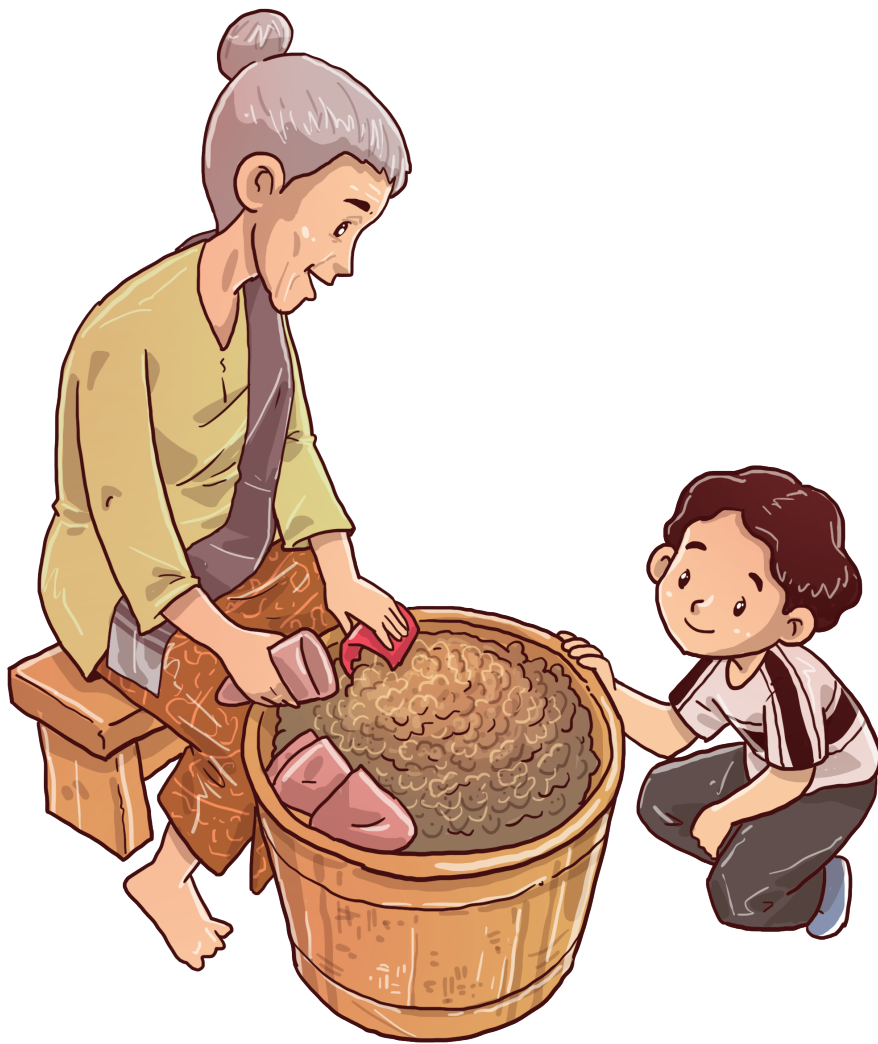
Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Malem Minggu
Landhung menyang
pasar malem.

Landhung
diboncèngaké bapaké
numpak montor.

Landhung katon
sumringah.

Kaya sumunaré
rembulan bengi kuwi.

Malam Minggu
Landhung ke pasar
malam.

Landhung dibonceng
Bapak naik motor.

Landhung tampak
bahagia.

Seperti sinar rembulan
malam itu.



Bengi kuwi, pasar
malemé ramé banget.

Akèh wong kang padha
suka-suka.

Manéka warna dolanan
ana ing kana.

Ana kumidhi puter ana
uga dremolen.

Malam itu, pasar malam
ramai sekali.

Banyak pengunjung
yang bersenang-senang.

Berbagai macam
permainan ada di sana.

Ada komidi putar dan
juga bianglala.



Akèh uwong kang dodol
panganan.

Ana arum manis lan
krèp.

Ana uga sempol lan roti
pancong.

Manéka warna ombèn-
ombèn uga ana.

Banyak orang yang
berjualan makanan.

Ada harum manis dan
krep.

Ada juga sempol dan
kue pancong.

Berbagai macam
minuman juga ada.



Landhung kepéngin
tuku arum manis.

Dhèwèké ngajak bapaké
nyedhaki bakulé kuwi.

Akèh kang antri ing
papan kuwi.

Bakulé katon éwuh
banget.

Landhung ingin membeli
harum manis.

Dia mengajak Bapak
mendekati penjualnya.

Banyak yang mengantre
di tempat itu.

Penjual itu tampak
kewalahan.



Sinambi antri, Landhung
nolèh ngiwa nengen.

Dhèwèké ora sengaja
weruh bakul kacang.

Bakulé priyayi putri wis
sepuh.

Dhèwèké timpuh ngedhep
kacang godhog.

Sambil antre, Landhung
menoleh kiri kanan.

Dia tidak sengaja
melihat penjual kacang.

Penjualnya seorang
wanita tua.

Dia bertimpuh
berjualan kacang rebus.



Landhung ora sida tuku
arum manis.

Dhèwèké ngajak bapaké
tuku kacang godhog.

Bakulé kacang asmané
Mbah Ginah.

Mbah Ginah mèsèm
weruh Landhung.

Landhung ndhodhok
ana ngarepé Mbah
Ginah.

Landhung tidak jadi
membeli harum manis.

Dia mengajak Bapak
membeli kacang rebus.

Penjual kacang
bernama Mbah Ginah.

Mbah Ginah tersenyum
melihat Landhung.

Landhung berjongkok di
depan Mbah Ginah.



Landhung tuku kacang
godhog rong conthong.

Dhuwité diwènèhaké
marang Mbah Ginah.

Kekaroné padha
mèsem.

Bapak uga mèsem
weruh tingkahé
Landhung.

Landhung membeli dua
bungkus kacang rebus.

Uang diberikan kepada
Mbah Ginah.

Keduanya tersenyum.

Bapak juga tersenyum
melihat tingkah
Landhung.



Landhung banjur
numpak kumidhi puter.

Dhèwèké lungguh karo
mangan kacang.

Bapak mundhut pirsa
marang Landhung.

“Généya ora sida tuku
arum manis?”

Landhung lalu naik
komidi putar.

Ia duduk sambil
memakan kacang.

Bapak bertanya kepada
Landhung.

“Mengapa tidak jadi
membeli harum manis?”



Landhung mesakaké
marang Mbah Ginah.

Landhung kepéngin
andum rejeki.

Kacang godhog uga
panganan kang séhat.

Landhung kasihan
kepada Mbah Ginah.

Landhung ingin
membagi rezeki.

Kacang rebus juga
makanan yang sehat.



Bapak bombong marang
Landhung.

Tetuku bisa kanggo
tetulung.

Kepénginan ora kudu
disembadani kabèh.

Tetulung laku kang
utama.

Bapak bangga kepada
Landhung.

Membeli juga bisa
menolong.

Keinginan tidak harus
dipenuhi semua.

Menolong merupakan
tindakan yang utama.



Glosarium

dhèwèké: dia, mereka (sapaan orang ketiga)

krèp : panekuk tipis yang dibuat dari adonan tepung, susu, air, dan lain-lain, dipanggang di atas wajan dengan sedikit minyak, biasanya disajikan dengan diberi berbagai isian manis ataupun gurih dan dilipat

Biodata



Penulis

Murwantara adalah seorang pendidik yang juga menggeluti dunia kepenulisan sejak tahun 2016. Beberapa karya baik fiksi maupun nonfiksi telah diterbitkannya. *Ayo Membuat Kapal Sendiri*, *Aku Cinta Lingkungan*, dan *Gotong Royong di Nusantara* merupakan tiga karya terbarunya yang terbit pada tahun 2023. Komunikasi dapat dijamin melalui Instagram @wawan_murwantara.



Penerjemah

Sandita Kusuma Apsari adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Yogyakarta. Ia berasal dari Wonosobo, Jawa Tengah. Ia mempunyai hobi membaca dan menonton film.



Ilustrator

Septama adalah ilustrator kelahiran Yogyakarta yang suka menggambar sejak SD. Ia belajar menggambar dan mendesain pada Program Studi D-2 Desain Komunikasi Visual, PPKP UNY. Sebelum bekerja di Penerbit Buku Forum Edukasi, ilustrator yang memiliki nama alias Sibhe ini, pernah bekerja di penerbit buku PT Intan Pariwara dan PT CAP. Ilustrator juga aktif di media sosial Instagram @bherocknrollan dan TikTok @kakcoratcoret.



Penyunting Bahasa Jawa

Doni Dwi Hartanto adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta. Ia aktif sebagai peneliti manuskrip dan linguistik Jawa, serta narasumber seminar, lokakarya bahasa, sastra, dan aksara Jawa. Selain itu, ia juga aktif menulis buku dan artikel jurnal ilmiah, serta menjadi editor dan *reviewer* aktif di jurnal nasional.



Penyunting Bahasa Indonesia

Wahyu Sekar Sari lahir di Kebumen pada 23 Agustus 1995. Ia bekerja sebagai Widyabasa Ahli Pertama di Balai Bahasa Provinsi DIY dan tergabung dalam Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Pembinaan dan Bahasa Hukum. Selain aktif sebagai penyunting, ia juga aktif menulis cerita pendek dan puisi di beberapa antologi bersama. Karya terbaru yang ia terbitkan adalah kumpulan puisi berjudul *Semesta dan Doa Bekerja Tiada Berkesudahan*. Ia dapat dihubungi melalui posel wahyusekarsari8@gmail.com.



Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Landhung bungah banget ana pasar malem. Manéka warna dolanan ana. Dremolen lan kumidhi puter ana ing kana. Ana uga manéka warna panganan. Arum manis lan roti pancong uga ana. Landhung kepéngin tuku arum manis. Bapak ngendika marang Landhung. Tetuku bisa dadi laku tetulung. Kepriyé carané? Temokna ing buku iki!

Landhung bahagia sekali ada pasar malam. Berbagai macam permainan ada. Bianglala dan komedi putar ada di sana. Ada juga berbagai macam makanan. Harum manis dan kue pancong juga ada. Landhung ingin membeli harum manis. Bapak berkata kepada Landhung. Membeli bisa menjadi tindakan menolong. Bagaimana caranya? Temukan di buku ini!

ISBN 978-623-504-672-3 (PDF)



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024